



PELEPASAN EKSPOR TELUR KONSUMSI KE SINGAPURA

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (ketiga kiri) bersama Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Nasrullah (kiri), Presiden Komisaris PT Charoen Pokphand Indonesia (CPI) Tbk T. Hadi Gunawan (kedua kiri), Kepala Badan Karantina Pertanian Bambang (ketiga kanan), Presiden Direktur PT CPI Tbk. Tjiu Thomas Effendy (kedua kanan) dan Direktur PT CPI Tbk Eddy Dharmawan (kanan) saat meresmikan pelepasan ekspor telur konsumsi di Kantor Pusat PT CPI, Jakarta, Rabu (23/8). Menteri Pertanian bersama PT CPI Tbk. melakukan pengiriman telur produk unggas Indonesia ke Singapura sebanyak 557.280 butir atau senilai 101.730 dolar Singapura.

BI Sebut AFMGM Wujudkan Kolaborasi ASEAN Jaga Stabilitas Ekonomi Kawasan

Pertemuan akan fokus pada beberapa agenda utama, seperti perkembangan dan risiko ekonomi global, prospek dan tantangan ekonomi regional, serta dialog kebijakan yang berfokus pada isu Pembiayaan Infrastruktur dan Mendorong Pembiayaan Berkelanjutan.

JAKARTA (IM) - Pertemuan kedua para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral di ASEAN atau ASEAN Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting (AFMGM) mewujudkan komitmen dan kolaborasi untuk menjaga stabilitas ekonomi kawasan.

"Pertemuan AFMGM kedua yang juga akan menjadi pertemuan penutup ini akan menegaskan perwujudan komitmen dan kolaborasi untuk menjaga stabilitas ekonomi kawasan," kata Direktur Departemen Internasional Bank Indonesia (BI) Iss Sav-

itri Hafid dalam keterangannya di Jakarta, seperti dikutip Antara, Rabu (23/8).

Savitri menuturkan komitmen antara Kementerian Keuangan dengan Bank Indonesia telah memupuk rasa percaya dan kerja sama di antara negara-negara anggota ASEAN, mendorong integrasi ekonomi kawasan untuk memperkuat sistem keuangan, melindungi kawasan dari guncangan dan kerentanan ekonomi.

AFMGM yang dilaksanakan pada 22-25 Agustus 2023 itu bertujuan untuk memantau dan memperbarui

perkembangan capaian-capaian dalam Priority Economic Deliverables (PED) serta mendiskusikan isu-isu terkini yang menjadi perhatian utama bagi negara-negara anggota ASEAN.

Pertemuan tersebut akan fokus pada beberapa agenda utama, seperti perkembangan dan risiko ekonomi global, prospek dan tantangan ekonomi regional, serta dialog kebijakan yang berfokus pada isu Pembiayaan Infrastruktur dan Mendorong Pembiayaan Berkelanjutan.

Hasil diskusi dari agenda-agenda pertemuan AFMGM itu akan diwujudkan dalam upaya kerja sama antara Kementerian Keuangan RI dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi di kawasan ASEAN melalui koordinasi kebijakan dan

pertukaran informasi.

Rangkaian pertemuan AFMGM juga diharapkan dapat menghasilkan Joint Ministerial Statement (JMS) yang mencatat perkembangan berbagai inisiatif, kesepakatan bersama, serta arahan para menteri keuangan dan gubernur bank sentral terkait rencana aksi dan tindak lanjut atas berbagai agenda kerja sama yang dibahas pada forum kerja sama keuangan ASEAN.

Adapun tiga PED di bawah kerangka kerja sama sektor keuangan terdiri dari mendorong pemulihan dan memastikan stabilitas dan ketahanan keuangan dan ekonomi (recovery-rebuilding); memajukan konektivitas pembayaran, mendorong literasi dan inklusi keuangan digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif (digital

economy); dan mempromosikan pembiayaan transisi untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan ekonomi hijau (sustainability).

"Diharapkan dengan adanya pertemuan AFMGM kedua nanti dapat semakin memperkokoh kolaborasi antar dua institusi keuangan, khususnya Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan RI," ujar Iss Savitri.

Pertemuan AFMGM kedua dihadiri oleh menteri keuangan dan gubernur bank sentral dari sembilan negara ASEAN yakni Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Republik Demokratik Rakyat Laos, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. • **dro**

Pemerintah Ajak Stakeholder Perumahan Akselerasi Pembiayaan Perumahan Hijau

JAKARTA (IM) - Kementerian Keuangan (Kemkeu) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengajak seluruh pemangku kepentingan berkolaborasi dalam mewujudkan pembiayaan perumahan hijau di Indonesia guna mengakselerasi transisi energi yang adil dan terjangkau yang telah digulirkan oleh Pemerintah.

"Kementerian Keuangan telah mengimplementasikan berbagai program untuk mencapai keberlanjutan, termasuk salah satunya menerapkan insentif fiskal untuk menarik investasi agar dapat diarahkan ke proyek hijau dan industri hijau.

Insentif lainnya yang diberikan adalah berupa *tax holidays* dan *tax allowances*. Indonesia juga dalam proses menerapkan regulasi untuk menerapkan perdagangan karbon yang berfungsi sebagai instrumen yang dituju untuk mengurangi emisi gas rumah kaca," kata Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati saat membuka acara ASEAN Chairmanship, Developing Energy Efficient Mortgage in ASEAN Region, di Hotel Mulia, Jakarta, Selasa (22/8).

Melalui forum tersebut, Sri Mulyani berharap seluruh pemangku kepentingan untuk policy framework atau kerangka kebijakan dapat mengembangkan aturan hingga instrumen dalam mewujudkan pembiayaan perumahan hijau di Indonesia. Menkeu juga meminta kepada para stakeholders untuk dapat aktif dalam ekosistem pembiayaan perumahan yang telah diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kemenkeu, dan Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Peker-

jaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian PUPR.

"Perumahan berkelanjutan adalah hal yang penting, namun konsep tersebut bukanlah konsep one size fits all, kita perlu memiliki desain yang spesifik terhadap setiap negara atau daerah. Untuk menuju ke perumahan yang efisien secara energi, kita perlu bekerja bersama untuk meningkatkan inovasi dalam Pembangunan dan konstruksi gedung dan perumahan demi mencapai efisiensi energi, membatasi konsumsi energi namun tetap memperhatikan kebutuhan untuk cooling dan ventilasi," ucap Sri Mulyani.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna menekankan, bahwa menurut Laporan Climate Transparency 2022, bangunan gedung merupakan salah satu kontributor emisi karbon utama di Indonesia yang terdiri dari 4,6% emisi langsung (pembakaran untuk pemanasan, memasak, dan lain-lain) dan 24,5% secara tidak langsung (jaringan listrik untuk peralatan rumah tangga). PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) kemudian dipercaya sebagai Sekretariat Ekosistem Pembiayaan Perumahan yang dapat menjadi wadah bersama untuk berkoordinasi dalam memajukan industri perumahan Indonesia, termasuk untuk berkontribusi secara bersama dalam menciptakan industri perumahan yang berbasis lingkungan sehingga dapat mengakselerasi transisi energi yang adil dan terjangkau yang saat ini digulirkan oleh Pemerintah. • **pan**

Tips BNI Sekuritas Jaga Keamanan Berinvestasi di Pasar Modal

JAKARTA (IM) - SEVP Retail Markets & IT BNI Sekuritas Teddy Wishadi memaparkan berbagai petunjuk praktis (tips) dalam menjaga keamanan ketika berinvestasi di pasar modal Indonesia seiring meningkatnya kejahatan siber akhir-akhir ini.

Pertama, ia menyebut masyarakat perlu mengaktifkan Autentikasi Dua Faktor (2FA) pada akun investasi, seperti kode SMS atau aplikasi otentifikasi untuk memberikan lapisan keamanan tambahan.

Kedua, masyarakat perlu menjaga kerahasiaan akun dan informasi pribadi, dengan tidak memberikan informasi pribadi atau kata sandi kepada pihak lain, dan memastikan hanya login dari perangkat yang aman dan tidak mengizinkan orang lain mengaksesnya tanpa izin.

"Hindari juga memberikan informasi pribadi

yang tidak perlu saat bertransaksi, platform investasi terpercaya tidak akan meminta informasi pribadi berlebihan," ujar Teddy sebagaimana keterangannya di Jakarta, dikutip dari Antara, Rabu (23/8).

Ketiga, masyarakat dapat memperbarui perangkat lunak dan memastikan perangkat memiliki sistem operasi, antivirus, serta aplikasi terbaru dengan semua keamanan terbaru.

Keempat, masyarakat perlu mewaspadai pesan atau tautan yang tidak dikenal, mewaspadai pesan mencurigakan yang meminta konfirmasi terkait informasi pribadi atau mengklik tautan, karena hal tersebut bisa menjadi phishing dan berbahaya. "Jika menerima pesan serupa dan ragu, segera verifikasi kepada platform investasi melalui kontak resmi," ujar Teddy.

Kelima, masyarakat perlu menggunakan konek-

si internet yang aman dan menghindari melakukan transaksi saham atau reksa dana melalui jaringan Wifi publik atau tidak terenkripsi. "Gunakan koneksi internet yang aman, seperti jaringan pribadi dengan kata sandi atau jalur koneksi yang lebih aman, seperti VPN," ujar Teddy.

Keenam, masyarakat perlu memastikan secara cermat bahwa dana telah diterima, atau dana telah diinvestasikan sesuai dengan instruksi, apabila ada kesalahan bisa melaporkan masalah tersebut ke kontak resmi penyedia layanan investasi.

Ketujuh, perlu memastikan selalu log out (keluar akun) setelah selesai bertransaksi dan menutup sesi login. "Jangan pernah biarkan sesi login terbuka tanpa pengawasan, terutama jika Anda berbagi perangkat dengan orang lain," ujar Teddy. • **dro**



PEMANFAATAN RUMAH BUMN DI MALANG

Pengunjung melihat produk kerajinan milik pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dipajang di ruang pamer Rumah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Malang, Jawa Timur, Rabu (23/8). Sebanyak 37 ribu pelaku UMKM di kota Malang memanfaatkan Rumah BUMN binaan Bank Rakyat Indonesia (BRI) tersebut untuk meningkatkan usaha melalui berbagai kegiatan pelatihan peningkatan kualitas produksi serta perluasan jaringan pemasaran yang disediakan yakni berupa ruang pamer produk serta platform pasar digital.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Produksi Minyak Pertamina EP Tembus 71.485 Barel per Hari

JAKARTA (IM) - PT Pertamina EP (PEP) yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) pada semester I tahun 2023 membukukan produksi volume minyak bumi sebanyak 71.485 barel per hari (BOPD) atau 100% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023.

Sementara capaian produksi gas juga menyentuh 100% dengan volume produksi sebesar 848,42 MMSCFD. Adapun untuk realisasi lifting minyak sebesar 70.727 BOPD setara 101% dan lifting gas sebesar 631,73 MMSCFD atau 103% dari target.

Pencapaian target tersebut merupakan penambahan produksi berasal dari 44 sumur pengembangan, 95 sumur workover, dan 994 job well services.

Selain itu, sudah terealisasi survey seismik 3D Abab sepanjang 50 kilometer persegi (km2) dari target 186 kilometer persegi (km2).

Sedangkan aktifitas Project hingga kuartal kedua 2023 berasal dari kontribusi beberapa proyek yang onstream, mencakup Fasilitas Produksi Sistem Separasi pada Proyek Pengembangan Optimisasi-1 Lapangan Bambu Besar (BBS) Fase 2, Upgrading SP Karangbaru, Proyek Pengembangan Lapangan Poleng, penyelesaian flowline dan berproduksinya sumur BNG-D2, dan selesainya Upgrading Jaringan Injeksi Utara Mahakam Sangasanga.

Direktur Utama PEP

Wisnu Hindadari menyampaikannya, capaian hasil yang melewati target ini terrealisasi berkat komitmen dari para Perwira dan dukungan dari SKK Migas serta stakeholder terkait, sehingga memberikan harapan ke depan untuk tetap bekerja optimal di setiap WK PEP. Kinerja pengeboran pada semester kedua diharapkan dapat memenuhi target sehingga siap menambah produksi di PEP.

"Kembali saya mengingatkan kepada seluruh Perwira agar selalu memegang teguh aspek HSSE dan integritas dalam setiap aktivitas yang kita lakukan. Tidak ada yang lebih prioritas selain keselamatan kerja kita semua," kata dia dalam siaran pers, Rabu (23/8).

Selain itu, sebagai manifestasi upaya penurunan emisi karbon di sektor energi, PEP melakukan proyek dekarbonisasi untuk menekan emisi gas rumah kaca.

"Lapangan PEP Jatibarang di Indramayu memulainya dengan mengimplementasikan Carbon Capture Storage (CCS)/Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS) menggunakan metode injeksi CO2 pada sumur migas," jelas dia.

Terakhir, aspek kepatuhan (compliance) terhadap regulasi dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan Perseoran menjadi komitmen bersama. Perolehan nilai GCG Pertamina EP mendapat skor sebesar 86.31 dengan predikat "Sangat Baik". • **dot**

Ini Realisasi Pembiayaan BP Tapera

JAKARTA (IM) - Deputi Komisioner Bidang Pengendalian Dana Tapera Eko Ariantoro menyampaikan bahwa Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) telah merealisasikan pembiayaan perumahan melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sejumlah 126 ribu rumah sepanjang semester I-2023.

"Semester I sudah 126 ribu, Insya Allah sampai akhir tahun targetnya akan tercapai," kata Eko sesuai menghadiri acara HUT ke-61 Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) di Jakarta, dikutip Antara, Rabu (23/8).

Tahun ini, BP Tapera menargetkan realisasi penyaluran FLPP untuk 220 ribu unit rumah. Namun, Eko menilai dikarenakan adanya kenaikan harga perumahan, ada kemungkinan target tersebut akan disesuaikan kembali.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa sesuai amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016, telah menjadi tugas BP Tapera untuk membiayai perumahan di Indonesia guna menyelesaikan permasalahan backlog perumahan Indonesia yang jumlahnya mencapai 12,7 juta.

"BP Tapera punya peran untuk mengatasi backlog yang 12,7 juta untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Tahun ini target kami 220 ribu. Dan tentunya dengan adanya kenaikan harga kemarin, mungkin ada penyesuaian target," ujarnya.

Terlepas dari target jum-

lah realisasi penyaluran FLPP tahun ini, target lain yang juga dianggap penting oleh Eko adalah pembiayaan rumah yang tepat sasaran agar lebih bermanfaat bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

"Jadi kami kan ada target yang untuk penyaluran dana yang berbasis APBN, ada juga dari dana Tapera, jadi ada dua sumber dana. Target yang dari pengelolaan APBN itu lancar, target kami supaya rumah tepat sasaran terus kami perbaiki dari tahun ke tahun," pungkasnya.

Adapun BP Tapera telah siap menyalurkan dana bantuan rumah subsidi bagi masyarakat sebanyak 111.591 unit rumah atau senilai Rp12,12 triliun untuk semester II tahun ini.

Komisioner BP Tapera Adi Setianto menambahkan, total dana tersebut terdiri dari dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebanyak 102.773 unit senilai Rp11,02 triliun dan dana pembiayaan perumahan subsidi lainnya sebanyak 8.818 unit rumah senilai Rp1,1 triliun.

BP Tapera sendiri menandatangani kerja sama dengan Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) guna kelengkapan data penerima dana tabungan perumahan (taperum) bagi para pensiunan. Eko menyampaikan bahwa hingga saat ini, BP Tapera telah mengembalikan dana kepada 512 ribu pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS). • **hen**